

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif, dengan menggunakan rancangan quasy eksperiment yaitu penelitian yang menguji coba suatu perlakuan pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu akan menguji coba pemberian minuman kunyit asam terhadap tingkat penurunan nyeri dismenore primer. Jenis rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah one group pretest-postest (Notoatmodjo, 2018).

B. Variable Penelitian

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Dalam riset, variable dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variable juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel, yaitu :

Variabel bebas (independent) : Pemberian Minuman Kunyit Asam

Variabel terikat (*dependent*) : Penurunan Nyeri *Desminorea*

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent Pemberian Minuman Kunyit Asam	Rebusan kunyit asam memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan biasanya sering digunakan dalam berbagai obat tradisional. Rebusan kunyit asam mempunyai aktivitas antioksidan karena mengandung senyawa fenolik yang bermanfaat sebagai analgetika, anti-inflamasi, antioksidan, antimikroba, serta pembersih darah.	Lembar SOP Pembuatan Minuman Kunyit Asam	-	-	-
Dependent Penurunan Skala Nyeri <i>Desminore</i>	Penurunan skala nyeri , nyeri yang dirasakan didaerah perut dan pinggang.	Skala Intensitas Nyeri Numeric	Observasi atau Wawancara	Skala Nyeri 1 - 10	Interval

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi Kelas VIII SMPN 1 Pagelaran yang mengalami desminorea pada periode Agustus 2021 sebanyak 9 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 9 responden.

a. Teknik Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Total sampling digunakan apabila populasi sampel relatif kecil atau kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2017).

b. Kriteria Sampling

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Siswi kelas VIII yang sedang menstruasi dan *dismenore* dan tidak mengkonsumsi obat anti nyeri.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan criteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Terdiagnosis menderita penyakit ginekologis tertentu/ disminorea sekunder.

- b) Siswi yang tidak mengikuti prosedur penelitian secara lengkap (mulai dari *pretest*, pemberian intervensi dan *posttest*).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari responden berupa skala nyeri responden (Sugiyono, 2017). Skala nyeri dalam penelitian ini diukur sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit asam dengan menggunakan skala nyeri NRS untuk mengetahui perubahan intensitas nyeri dismenore responden. Pengukuran skala nyeri menggunakan skala NRS dengan metode observasi dan wawancara. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia peneliti membagikan lembar kesediaan menjadi responden untuk diisi. Kemudian calon responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, setelah itu peneliti mengecek kembali lembar kesediaan menjadi responden dan memeriksa kelengkapan identitas.

F. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMPN 1 Pagelaran pada bulan Agustus 2021.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*.

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. Secara umum editing adalah suatu kegiatan untuk pengecekan data (lembar observasi) dan perbaikan isian formulir tersebut (Notoatmodjo, 2018).

2. *Coding*

Coding data didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulisan sendiri (Notoatmodjo, 2018).

3. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

- a. Jawaban tidak nyeri dinilai dengan (0)
- b. Jawaban Nyeri sangat ringan dinilai dengan (1)
- c. Jawaban Nyeri tidak nyaman dinilai dengan (2)
- d. Jawaban Nyeri dapat ditoleransi dinilai dengan (3)
- e. Jawaban Nyeri menyusahkan dinilai dengan (4)
- f. Jawaban Nyeri sangat menyusahkan dinilai dengan (5)
- g. Jawaban Nyeri hebat dinilai dengan (6)
- h. Jawaban Nyeri sangat berat dinilai dengan (7)
- i. Jawaban Nyeri sangat menyiksa dinilai dengan (8)
- j. Jawaban Nyeri tak tertahankan dinilai dengan (9)
- k. Jawaban nyeri tak dapat di ungkapkan dinilai dengan (10)

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan penyusunan data dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian (Hidayat,2011).

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui tujuan penelitian secara jelas. Jika responden setuju maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, dan sebaliknya jika responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mengisi identitas diri dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Artinya bahwa informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Responden diberi jaminan bahwa ada data yang diberikan tidak akan berdampak terhadap kondisi dan pekerjaan. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian ini serta selanjutnya dimusnahkan.

4. *Beneficence & Non Maleficence* (Berbuat Baik & Tidak Merugikan)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*).

I. Instrumen Penelitian dan Metode Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa SOP pembuatan kunyit asam berdasarkan penelitian Jamila & A'yun (2018) dan *Numeric Rating Scale* (NRS) digunakan untuk mengukur tingkat nyeri responden sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit asam. *Numeric Rating Scale* (NRS) menggunakan skala numerik berisi penilaian skala nyeri, yaitu menggunakan skala nyeri numeric 1-10.

2. Uji Validitas & Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang di ukur, sedangkan Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias pengujian reabilitas (Notoatmodjo, 2018). SOP pembuatan kunyit asam dalam penelitian ini menggunakan

instrumen dalam penelitian Jamila & A'yun (2018), sedangkan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS) berdasarkan Buku Tamsuri (2012) sehingga tidak perlu dilakukan validitas.

J. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Maka karakteristik responden berdasarkan kelas, usia dan distribusi frekuensi rata-rata nilai mean dari skala nyeri.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini analisa bivariat dengan melihat sebelum dan sesudah adakah penurunan skala nyeri *desminoreadan* di uji menggunakan uji-T.

K. Jalannya Penelitian

1. Langkah Persiapan

- a. Peneliti meminta izin dari pihak kampus maupun pihak tempat survey dan peneliti mengenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan datang ke tempat yang akan dilakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Pagelaran, peneliti meminta data siswa kelas VIII yang akan

dijadikan sebagai responden penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan responden yang sesuai, peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk mendata kontak whatsapp masing-masing responden.
- b. Setelah itu peneliti dimasukkan kedalam grup whatsapp responden penelitian yang dibuat oleh wali kelas.
- c. Melalui Grup Whatsapp peneliti memperkenalkan diri dan berkenalan dan menjelaskan tujuan penelitian dan jalannya penelitian. Setelah itu peneliti memberikan lembar kesediaan menjadi responden responden dan menjelaskan *Informed Consent*, bahwa calon responden bersedia menjadi responden tanpa adanya paksaan.
- d. Peneliti meminta data Haid pertama dan Haid terakhir masing-masing responden.
- e. Peneliti menjelaskan & demonstrasi proses pembuatan minuman kunyit asam via video pembuatan dan penjelasan minuman kunyit asam yang di buat sendiri oleh peneliti, setelah itu saat responden diminta untuk memahami dan aktif dalam grup untuk bertanya terkait tentang minuman kunyit asam, setelah itu responden yang mengalami desminore responden wajib mengkonsumsi dan mengirimkan dokumentasi pembuatan kunyit asam.
- f. Responden diukur skala nyeri satu kali sebelum diberikan minuman kunyit asam yang sudah dibuat dan pengukuran dilakukan dengan wawancara via video call/via panggilan dengan menunjukkan numeric rating scale yang sudan di kirim via online kedalam whatsapp masing-

masing responden.

- g. Responden diminta minum kunyit asamnya setelah 20 menit mengkonsumsi kunyit asam dan melakukan *video call/ call* panggilan untuk mengobservasi respon responden setelah diberikan minuman kunyit asam.
 - h. Setelah semua sampel di evaluasi data di tabulasi untuk mendapatkan hasil apakah ada pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan tingkat nyeri *dismenorea*.
3. Tahap Laporan

Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Hasil pengolahan dan analisa data kemudian dibuat kesimpulan setelah itu dilakukan proses bimbingan lalu data akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah dan dipresentasikan.